

Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* (TQM) terhadap Efisiensi Penyaluran Zakat dalam Program Beasiswa Pendidikan pada LAZ DPU-DT Bandung

¹Euis Puspita, ²N. Eva Fauziyah, ³Nurdin

^{1,2,3}*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail: ¹vitapuspita41@gmail.com

Abstrak. Salah satu kendala serius yang dihadapi oleh Indonesia adalah kurangnya ketersediaan dana bagi sektor pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah negara, disana juga harus terdapat manajemen yang baik dalam mengelolanya. Maka DPU DT menghadirkan program Beasiswa Mandiri (BESWAN), dimana program ini berbentuk pola pemberdayaan seperti training, empowering, dan actualizing bagi mahasiswa. Diharapkan dari program ini mahasiswa tidak hanya dapat menyelesaikan kuliahnya, akan tetapi juga mampu berkarya ditengah-tengah masyarakat melalui karya nyata dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya. Salah satu indikasi tingkat keberhasilan dari Beasiswa tersebut adalah dengan pengelolaan manajemen yang baik yang dilakukan DPU DT. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana penerapan *Total Quality Management* dalam meningkatkan efisiensi penyaluran zakat, infak dan shadaqoh pada lembaga amil zakat? Bagaimana pengelolaan penyaluran zakat, infak dan shadaqoh melalui program beasiswa pendidikan di LAZ DPU-DT Bandung? Bagaimana pengaruh penerapan *Total Quality Management* terhadap efisiensi penyaluran zakat dalam Program beasiswa pendidikan di LAZ DPU-DT Bandung? Metode penelitian yang digunakan disini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang menguraikan kondisi yang ada dan memberikan analisis terhadap fenomena tersebut. Teknik penelitian menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Data kuantitatif ini digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan *Total Quality Management* terhadap efisiensi penyaluran dana zakat dalam program beasiswa pendidikan. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan penerapan *total quality management* dalam meningkatkan efisiensi penyaluran dana zakat, infak dan shadaqoh telah dilakukan dengan baik terlihat dari persentase yang didapat sebesar 85.64%. pengelolaan penyaluran dana zakat, infak dan shadaqoh melalui program beasiswa pendidikan berada pada interval baik yaitu sebesar 81.60%. Pengaruh penerapan *total quality management* terhadap efisiensi penyaluran zakat dalam program beasiswa pendidikan dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 25.4%.

Kata Kunci : Beasiswa Pendidikan, Laz, Penyaluran Dana Zakat, dan Tqm.

A. Pendahuluan

Pengelolaan zakat yang baik menjadi cerminan lembaga amil zakat yang amanah. Pelayanan yang diberikan lembaga amil zakat dapat memiliki bentuk yang beragam, karena pengelola zakat merupakan sebuah *frontline* yang harus dibekali pengetahuan, akhlak, dan sikap yang baik. Hal tersebut dapat memicu sebuah hal yang positif untuk perkembangan masyarakat sadar zakat yang kemudian akan mendorong para *muzzaki* agarsenantiasa membayar zakat pada lembaga amil zakat yang terpercaya. Salah satu metode yang dapat diterapkan pada manajemen zakat di Lembaga Amil Zakat adalah melalui *Total Quality Management* (TQM). Dengan metode TQM tersebut, diharapkan pengelolaan zakat mulai dari pemungutan, penyaluran dan pengelolaan zakat dapat benar-benar menghasilkan tatanan ekonomi yang baik bagi umat.

Penerapan *Total Quality Management* yang efektif pada sebuah lembaga amil zakat dapat memberikan arahan pelayanan yang maksimal bagi para *amil* (pekerja) yang berada pada lembaga amil zakat tersebut, sehingga dapat menghasilkan kepuasan

dan testimoni yang sangat positif dari para *stakeholder* LAZ itu sendiri seperti para pemerintah, para *muzzaki* dan mustahiq. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan TQM di sebuah lembaga amil zakat yang berhasil adalah, perbaikan kepuasan pihak terkait, penghapusan kesalahan-kesalahan dan pemborosan anggaran manajemen, peningkatan dorongan semangat kerja dan tanggung jawab para *amilin* atau pegawai serta peningkatan profitabilitas dan kesejahteraan para mustahiq.

Penyaluran dana zakat kepada sektor pendidikan dapat diberikan dalam bentuk beasiswa. Beasiswa Pendidikan secara idealnya memang tak sekedar beasiswa. Tak hanya bantuan materi yang diberikan, tapi juga ilmu lain yang didapatkan di tempat kuliah. Melalui pola pemberdayaan seperti *training*, *empowering*, dan *actualizing*, mahasiswa diharapkan tak hanya mampu menyelesaikan kuliahnya, tapi juga mampu berkarya di tengah-tengah masyarakat melalui karya nyata dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Dalam sebuah paradigma dunia pendidikan, arti beasiswa menjadi faktor yang sangat menunjang bagi pencerdasan anak bangsa. Pada Tahun 2013, pihak manajemen DPU DT dalam menyalurkan beasiswa untuk anak-anak yang tidak mampu di wilayah Kota Bandung dan Kabupaten Bandung mengalami keterlambatan yang seharusnya disalurkan pada awal tahun namun baru dapat disalurkan pada akhir tahun 2013. Beasiswa tersebut pun dapat cair setelah Gubernur Jawa Barat Bapak. H. Ahmad Heryawan menandatangani Peraturan Gubernur (Pergub) tentang penetapan besaran bantuan sosial beasiswa kepada anak kurang mampu dalam program “*Hayu Sakola*” untuk Tahun 2013.

Penerapan TQM sejak tahun 2008 yang diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja serta pelayanan DPU DT dalam menampung dan menyalurkan dana zakat terutama pada sektor pendidikan ternyata tidak berperan secara maksimal. Dari fenomena tersebut, kemudian hal ini menjadi landasan peneliti untuk meneliti sebuah manajemen mutu terpadu atau *Total Quality Management* yang sudah diterapkan oleh LAZ DPU DT Bandung. Lembaga ini merupakan lembaga potensial yang dapat digunakan untuk menekan tingkat kemiskinan khususnya yang ada di daerah Bandung maupun dari luar Bandung sekalipun.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi dari LAZNAS DPU DT tentang proses penerapan *Total Quality Management* yang dilakukan pada program beasiswa di DPU DT, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Untuk mengetahui penerapan *Total Quality Management* dalam meningkatkan efisiensi penyaluran zakat, infak dan shadaqoh pada lembaga amil zakat. (2). Untuk mengetahui pengelolaan penyaluran zakat, infak dan shadaqoh melalui program beasiswa pendidikan di LAZ DPU-DT Bandung. (3). Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Total Quality Management* terhadap efisiensi penyaluran zakat dalam Program beasiswa pendidikan di LAZ DPU-DT Bandung.

B. Landasan Teori

Total Quality Management menjadi hal yang sangat penting diperhatikan agar beberapa koridor penunjang keberhasilan perusahaan dapat terlaksana secara optimal. Beberapa induk sistem perlu diberikan penerapan TQM yang baik agar selanjutnya dapat diolah menjadi hasil (*output*) yang positif.

Total yang dalam Bahasa Indonesia sering dipakai kata menyeluruh atau

terpadu. Kata total (terpadu) dalam TQM menegaskan bahwa setiap orang yang berada dalam organisasi harus terlibat dalam upaya peningkatan secara terus menerus¹. Sedangkan istilah *management* yang merupakan konsep awal dari TQM itu sendiri memiliki banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli dalam bidangnya. Istilah *Management* telah diartikan berbagai pihak dengan perspektif yang sangat berbeda, tergantung dari sudut mana istilah *management* ingin dipakai. Sebagai contoh ada beberapa artian *management* yang berbeda-beda : misalnya, pengelolaan, Pembina, pengurus, ketatalaksanaan, kepemimpinan, ketatapengurusan, administrasi dan sebagainya.

Manajemen (*Al-Idarah*) menurut S.Mahmud Al-Hawary ialah mengetahui kemana yang dituju, kesulitan apa yang harus dihindari, kekuatan-kekuatan apa yang dijalankan dan bagaimana mengemudikan kapal anda serta anggota dengan sebaik-baiknya tanpa pemborosan waktu dalam proses pengerjaannya². Mengetahui arah dan tanpa pemborosan waktu merupakan penekanan terhadap efisiensi dari sebuah manajemen tersebut. Pengertian Zakat menurut bahasa (*lughat*) berasal dari bahasa Al Arab yang berbunyi zakat (Al Zakat). Jika ditinjau dari sudut bahasa, zakat memiliki makna suci, tumbuh, berkah, dan terpuji. Dinamakan seperti itu karena membuat harta yang mengeluarkannya menjadi penuh berkah. Selain itu, mensucikan diri yang mengeluarkannya dari dosa-dosa sehingga ia terpuji dengan perbuatan dan kebenaran imannya. Adapun secara *syar'i*, zakat adalah harta yang dikeluarkan untuk sesuatu yang khusus pada waktu yang khusus. Zakat adalah harta yang sudah terkena nishab dan dikeluarkan untuk para fakir miskin dan lainnya yang termasuk *ashnaf* yang delapan.³

Pengaruh TQM dalam efisiensi bukanlah tanpa sebab, melainkan memang ditujukan untuk meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan demi tercapainya perbaikan output bagi perusahaan. *Total Quality Management* yang efektif adalah yang dapat direalisasikan oleh perusahaan yang benar-benar mengenal *Total Quality Management* itu sendiri. Dalam menghasilkan output yang maksimal, dibutuhkan pelayanan yang maksimal sehingga dapat menghasilkan testimoni yang sangat positif dari para konsumen.

Menurut Nasution menyebutkan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan TQM yang berhasil adalah :

1. Perbaikan kepuasan pelanggan
2. Penghapusan kesalahan-kesalahan dan pemborosan
3. Peningkatan dorongan semangat kerja dan tanggung jawab pegawai
4. Peningkatan profitabilitas dan daya saing⁴

¹ Edward Sallis , Total Quality Management in Education = Manajemen Mutu Pendidikan / Edward Sallis ; alihbahasa Ahmad Ali Riyadidan Fahrurrozi, (Yogyakarta : IRCSoD,2006)h.74

² As Sayyid Mahmud Al-Hawary, *Idarah al AsasulwalUshulilIlmiyyah*, (Kairo: 1976), Cet III, hlm: 570

³Didin Hafiduddin,*Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani, Jakarta, 2002, hlm. 3.

⁴Nasution, M. N., Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management). Ghalia Indonesia, Bogor, 2005, hlm. 36.

Total Quality Management memberikan jaminan bagi pelanggan, bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab tentang kualitas dan mampu menyediakan produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebuah perusahaan yang memahami mengapa mereka memperkenalkan TQM dapat menerapkan suatu sistem yang fleksibel dalam peningkatan kepuasan pelanggan, peningkatan dorongan semangat kerja dan tanggung jawab pegawai, dan peningkatan profitabilitas dan Daya saing.

Berdasarkan uraian di atas, oleh karena itu asumsi dini penulis terhadap hipotesis penelitian adalah : “Terdapat hubungan yang positif antara penerapan Total Quality Management (TQM) dalam meningkatkan efisiensi penyaluran zakat, infaq dan shodaqoh melalui program Beasiswa Pendidikan DI LAZ DPU-DT Bandung.”

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Total Quality Management Terhadap Efisiensi Penyaluran Dana Zakat Dalam Program Beasiswa Pendidikan di LAZNAS DPU DT Dalam penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa TQM yang dilakukan oleh Manajemen DPU DT terhadap efisiensi dana zakat dalam program beasiswa pendidikan berpengaruh cukup baik dilihat dari uji dan analisis yang dilakukan dengan menggunakan 21 item pertanyaan yang memiliki koefisien validitas lebih dari 0,254 sehingga dapat dinyatakan bahwa 21 item pernyataan yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian selanjutnya. Dilihat dari data yang didapatkan variabel TQM yang dilakukan DPU DT sangatlah baik sehingga penyaluran dana zakat dalam program beasiswa pendidikan dikatakan cukup baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* (Tqm) Terhadap Efisiensi Penyaluran Zakat Dalam Program Beasiswa Pendidikan Pada Laz Dpu-Dt Bandung yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut : (1). Pelaksanaan Penerapan *Total Quality Management* dalam meningkatkan efisiensi penyaluran zakat, infaq dan shadaqoh pada lembaga amil zakat telah dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari skor jawaban kuisisioner para responden dalam hal ini karyawan DPU DT yang berada pada interval baik yaitu sebesar 85.54%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan penerapan Total Quality Management sudah berjalan dengan baik. (2). Pengelolaan penyaluran zakat, infaq dan shadaqoh melalui program beasiswa pendidikan di LAZ DPU-DT Bandung berdasarkan perhitungan skor jawaban kuisisioner diperoleh persentase secara keseluruhan memiliki skor rata-rata 612 dengan berada pada interval baik yaitu sebesar 81.60%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah berada pada tingkat baik / lancar. (3). Pengaruh penerapan *Total Quality Management* terhadap efisiensi penyaluran zakat dalam Program beasiswa pendidikan di LAZ DPU-DT Bandung dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 25.4 %, dan sebanyak 74.6 % sisanya merupakan kontribusi pengaruh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Andra Kusumadiyanto, Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Kelompok Industri Rokok, *skripsi*, Universitas Widyatama Bandung, 2003.
- Arifin, Zainal. 2011 : 215. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda karya
- Arikunto, S. (2006). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Ari Kristin P , *Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat*, IKIPP Press, Semarang, 2011.
- AS Nugroho, *Profil Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid dan Dompot Dhuafa*, UNDIP, Semarang 2014.
- As Sayyid Mahmud Al-Hawary, *Idarah al Asasul wal Ushulil Ilmiyyah*, (Kairo: 1976), Cet III.
- Al Quran dan Terjemahan*, CV Diponegoro, 2000.
- Edward Sallis , *Total Quality Management in Education = Manajemen Mutu Pendidikan / Edward Sallis ; alih bahasa Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi*, Yogyakarta : IRCSoD, 2006.
- Ibnu, Hajar, 1996, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Imam Muslim, *Shahih Muslim Kitab Al Amalush Shalih* Hadits Nomor 1781 *Sharah Nawawi*, jld.6, juz 16, Darul Fiqr, Beirut, t.th.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Edisi ketiga, Bumi Aksara. Jakarta, 2008.
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, t.t.
- Keputusan menteri agama (KMA) "Tentang pengelolaan zakat UU. No 38 tahun 1999.
- Laili Nur Alifa, *Zakat dan Pajak dalam Islam*, Wordpress. Malang, 2012.
- Muhammad Nazir, 1988 hal 63, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nasution, M. N., *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Ghalia Indonesia, Bogor, 2005.
- Sugiyono. 2011 : 118 *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012 : 7). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, P.T. RajaGrafindo Persada, 1
- S Fatimah, *Peran BAZ dalam Meningkatkan Jumlah wajib Zakat*, IKIPP Press, Semarang, 2011.

Zulkarnaini, *Nasib PerihYatim Aceh*, Atjeh Post, artikel diterbitkan ada Edisi Agustus 2014.

